

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Subjek dan Objek Penelitian

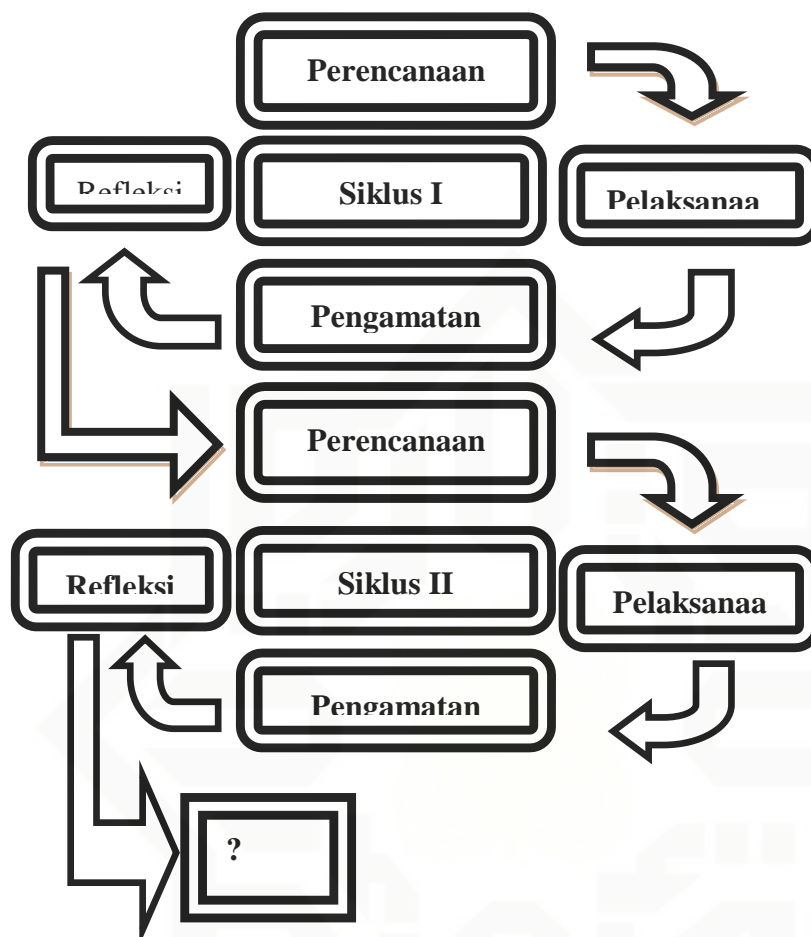
Subjek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa kelas IV tahun pelajaran 2016 -2017 dengan jumlah siswa sebanyak 18 orang yang terdiri dari 10 siswa perempuan dan 8 siswa laki-laki. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah penerapan strategi *point counterpoint* untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa pada mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di kelas IV SD 007 Desa Pulau Payung Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar. Variabel dalam penelitian ini adalah : Penerapan strategi *point counterpoint* sebagai Variabel X dan Aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial sebagai Variabel Y

#### B. Tempat dan Waktu

Penelitian ini dilaksanakan di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 007 Desa Pulau Payung Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar. Waktu penelitian ini direncanakan pada bulan Januari- Maret 2017. Mata pelajaran yang diteliti adalah Ilmu Pengetahuan Sosial.

#### C. Rancangan Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Model penelitian tindakan kelas (PTK) yang peneliti gunakan adalah model Kemmis dan Mc Taggart. Adapun model PTK yang dimaksud menggambarkan adanya empat langkah dan pengulangannya. Adapun keempat langkah tersebut meliputi: perencanaan, aksi/tindakan, observasi dan refleksi.



**Gambar 1:** Daur Siklus Penelitian Tindakan Kelas <sup>31</sup>

Keempat langkah tersebut merupakan satu siklus atau putaran, artinya sesudah langkah ke-4, lalu kembali ke-1 dan seterusnya. Meskipun sifatnya berbeda, langkah ke-2 dan ke-3 dilakukan secara bersamaan jika pelaksana dan pengamat berbeda. Jika pelaksana juga pengamat, mungkin pengamatan dilakukan sesudah pelaksanaan, dengan cara mengingat-ingat apa yang sudah terjadi.<sup>32</sup>

<sup>31</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010, h. 137

<sup>32</sup>*Ibid.*

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 1. Perencanaan/ Persiapan Tindakan

Pada tahap perencanaan, peneliti mempersiapkan hal-hal sebagai berikut:

- a. Menyusun Silabus yang berisi standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, materi pokok, kegiatan pembelajaran yang menerapkan langkah-langkah strategi *point counterpoint*, alokasi waktu, sumber belajar dan penilaian.
- b. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang berisi standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, materi pokok, metode pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran, sumber belajar dan penilaian.
- c. Guru meminta teman sejawat sebagai observer

## 2. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan pada penelitian ini dengan menerapkan langkah-langkah strategi *point counterpoint*, sebagai berikut:

- a. Guru memilih isu-isu yang mempunyai banyak perspektif.
- b. Guru membagi siswa ke dalam kelompok-kelompok sesuai dengan jumlah perspektif yang telah guru tentukan.
- c. Guru meminta masing-masing kelompok untuk menyiapkan argumen-argumen sesuai dengan pandangan kelompok yang diwakili. Dalam aktivitas ini, guru memisahkan tempat duduk masing-masing kelompok.
- d. Guru mengumpulkan kembali siswa dengan catatan siswa duduk berdekatan dengan teman-teman satu kelompok.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- e. Guru memulai debat dengan mempersilahkan kelompok mana sajayang akan memulai.
- f. Setelah seorang siswa menyampaikan satu argumen sesuai dengan pandangan yang diwakili oleh kelompoknya, guru meminta tanggapan, bantahan atau koreksi dari kelompok yang lain perihal isu yang sama.
- g. Guru melanjutkan proses ini sampai waktu yang memungkinkan.

### 3. Observasi

Observasi dilakukan untuk mengamati proses pembelajaran berlangsung di kelas. Observasi menggunakan lembar pengamatan yang dirancang peneliti sesuai strategi *point counterpoint* yang memuat aktivitas guru, siswa dan aktivitas belajar siswa. Dalam penelitian ini yang membantupenulis dalam melakukan observasi adalah guru mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di kelas IV.

### 4. Refleksi

Refleksi dilakukan untuk mengetahui kekurangan-kekurangan yang terjadi dalam proses pembelajaran pada setiap pertemuan, jika dalam suatu siklus terdapat kekurangan yang menyebabkan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial belum meningkat maka akan dilakukan perbaikan, proses pembelajarannya akan dilakukan pada pertemuan berikutnya.



#### D. Teknik Pengumpulan Data

##### 1. Observasi

- a. Untuk mengamati aktivitas guru selama pembelajaran dengan penerapan strategi *point conterpoint*
- b. Untuk mengamati aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial selama penerapan strategi pembelajaran *point conterpoint*.

##### 2. Dokumentasi

Yaitu teknik data menggunakan dokumentasi dengan mencari informasi mengenai profil sekolah, keadaan guru, keadaan siswa, sarana dan prasarana, serta kurikulum yang digunakan.

#### E. Teknik Analisis Data

##### 1. Anaisis data aktivitas guru dan siswa.

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif. Teknik ini dimulai dari menghimpun data, menyusun atau mengukur data, mengolah data, menyajikan data, menyusun atau mengukur data, memberukan gambaran suatu gejala, peristiwa atau keadaan.<sup>33</sup>

Analisis deskriptif ini dilaksanakan untuk mengetahui gambaran data yang akan dianalisis. Selain itu, analisis deskriptif juga digunakan untuk menentukan keberhasilan aktivitas guru dan aktivitas siswa dalam bentuk mendemonstrasikan kegiatan selama proses pembelajaran, setelah data terkumpul melalui observasi, data tersebut diolah dengan menggunakan umus persentase.

<sup>33</sup>Hartono, *Statistik untuk penilain*, Pekanbaru: Zanafa Publishing , 2012, h. 2



## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## a. Aktivitas Guru

Yaitu data tentang aktivitas guru selama pembelajaran dengan penerapan strategi *point counterpoint* diperoleh dari lembar observasi. Setelah data aktivitas guru dan siswa terkumpul melalui observasi, data tersebut diolah dengan menggunakan rumus persentase yaitu sebagai berikut:<sup>34</sup>

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

F = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya,

N = Jumlah frekuensi (banyaknya individu),

P = Angka persentase,

100% = Bilangan tetap.

Kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut:<sup>35</sup>

1. 80% - 100% tergolong sangat baik
2. 70% - 79% tergolong baik
3. 60% - 69% tergolong cukup
4. 50% - 59% tergolong kurang
5. 0 – 49% tergolong gagal.

## b. Aktivitas Siswa

Yaitu data tentang aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial selama proses pembelajaran dengan penerapan

<sup>34</sup>Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010, h. 43

<sup>35</sup>E. Mulyasa, *Loc. Cit*

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

strategi pebelajaran *point counterpoint* diperoleh melalui lembar observasi.

Persentase untuk mengukur aktivitas siswa dan guru dengan menggunakan rumus yaitu sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Presentase yang dicari

F = Frekuensi hitung

N = Frekuensi harapan

100% = Bilangan tetap

Kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut:<sup>36</sup>

1. 80% - 100% tergolong sangatbaik
2. 70% - 79% tergolongbaik
3. 60% - 69% tergolong cukup
4. 50% - 59% tergolong kurang
5. 0 – 49% tergolong gagal

## 2.Indikator Keberhasilan Aktivitas Belajar Siswa

Adapun indikator keberhasilan aktivitas belajar siswa dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. *Visual activities*, berupa mengamati gambar tentang sumber daya alam, dan mengamati teman melaksanakan kegiatan *point counterpoint*
- b. *Oral activities*, berupa memberi saran, mengeluarkan pendapat, dan diskusi.

<sup>36</sup>E. Mulyasa, *Loc. Cit*

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. *Listening activities*, berupa mendengarkan percakapan, diskusi, dalam menggunakan strategi *point counterpoint*.
- d. *Writing activities*, berupa menulis ringkasan tentang materi yang disampaikan.
- e. *Mental activities*, seperti menanggapi, mengingat pendapat kelompok lain
- f. *Emotional activities*, seperti bersemangat, dan berani. Siswa aktif bekerjasama, berani, tenang dan gembira.

Penelitian ini dikatakan berhasil apabila aktivitas siswa dalam proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial siswa kelas IV mencapai 75%.<sup>37</sup> Artinya dengan persentase tersebut, hampir secara keseluruhan siswa aktif dalam mengikuti pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial atau aktivitas blajar siswa tergolong baik.

---

<sup>37</sup>*Ibid*